

UNIVERSITAS MERCU BUANA
Perpustakaan Pusat
Sumber : <i>Sumbang</i>
Tanggal : <i>08/02/13</i>
No. Reg. : <i>112130062</i>
2. <i>Tk 52/13/007</i>



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

**Politik Komunikasi Publik**  
Analisis Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi  
Kebijakan BBM Bersubsidi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika



UNIVERSITAS  
TESIS  
**MERCU BUANA**

Oleh

Mochamad Taufiq Hidayat  
55210110017

UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
2012



MERCU BUANA

UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

1. Nama : Mochamad Taufiq Hidayat
2. NIM : 55210110017
3. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : Komunikasi Politik
6. Judul : Politik Komunikasi Publik (Analisis Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)

Jakarta, 04 Agustus 2012

MERCU BUANA

Pembimbing I

Prof. Dr. Anwar Arifin, M.Si.

Pembimbing II

Afdhal Makkuraga Putra, M.Si.



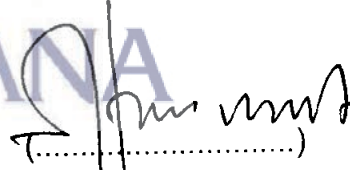
### LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. Judul : Politik Komunikasi Publik (Analisis Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika)
2. Nama : Mochamad Taufiq Hidayat
3. NIM : 55210110017
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Politik
7. Tanggal : 11 Agustus 2012

Jakarta, 11 Agustus 2012

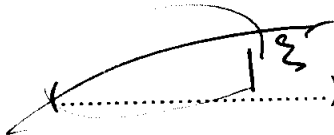
Mengetahui,

1. Ketua Sidang:  
Heri Budianto, S.Sos., M.Si.



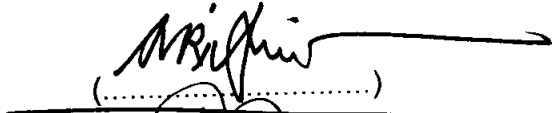
(.....)

2. Penguji Ahli  
Dr. Farid Hamid, M.Si.



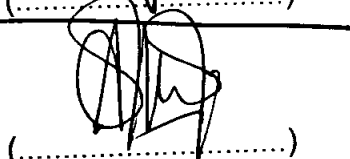
(.....)

3. Pembimbing I  
Prof. Dr. Anwar Arifin, M.Si.



(.....)

4. Pembimbing II  
Afdhal Makkuraga Putra, M.Si.



(.....)



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

1. Judul : Politik Komunikasi Publik (Analisis  
Strukturasi Perencanaan Program  
Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada  
Kementerian Komunikasi dan Informatika)
2. Nama : Mochamad Taufiq Hidayat
3. NIM : 55210110017
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Politik
7. Tanggal : 2 September 2012

Jakarta, 2 September 2012

Mengetahui,

1. Ketua Sidang:  
Heri Budianto, S.Sos., M.Si.

2. Penguji Ahli  
Dr. Farid Hamid, M.Si.

3. Pembimbing I  
Prof. Dr. Anwar Arifin, M.Si.

4. Pembimbing II  
Afdhal Makkuraga Putra, M.Si.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

1. Judul : Politik Komunikasi Publik (Analisis  
Strukturasi Perencanaan Program  
Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada  
Kementerian Komunikasi dan Informatika)
2. Nama : Mochamad Taufiq Hidayat
3. NIM : 55210110017
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Politik
7. Tanggal : September 2012

Jakarta, September 2012  
Disetujui dan disahkan oleh,  
Direktur Pasca Sarjana

Prof. Dr. Didik J. Rachbini

**MERCU BUANA**  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Dr. Farid Hamid. M.Si

Pembimbing I

Prof. Dr. Anwar Arifin, M.Si.

Pembimbing II

Afdhal Makkuraga Putra, M.Si.

## PERNYATAAN

Judul : Politik Komunikasi Publik (Analisis  
Strukturasi Perencanaan Program  
Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada  
Kementerian Komunikasi dan Informatika)

Nama : Mochamad Taufiq Hidayat

NIM : 55210110017

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Komunikasi Politik

Tanggal : 04 Agustus 2012

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan dibimbing oleh Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 04 Agustus 2012



Mochamad Taufiq Hidayat

## ABSTRACT



**Public Communication Policy.** Structuration Analysis of Subsidized-Fuel Policy Communication Program Planning at the Ministry of Communications and Information 263; xlix pages

*This study aimed to uncover the public communication policy of government agencies by explaining agency relationships and structure in communication programs planning. The focus of the study revealed the decline phenomenon in public trust on government institutions that associated with a form of communication and public relations agencies. By case program planning and structure of public communication regarding the planned increase in fuel prices in 2012.*

*The study uses the perspective i.e: Structuration Theory (Giddens, 2003), Organizing Communications (Weick, 1979; Poole and McPhee, 2005), Government Communication (Hasan, 2005; Bryant and Pribanic-Smith, 2010); Public Relations and Public Opinion (Cutlip, Center and Broom, Grunig, 1992, Arifin 2006), Public and Communication Policy (Arifin, 2011; Abrar, 2008; Chakravartty and Sarikakis, 2006; Perini, 2006).*

*This research conducted in the Ministry of Communications and Information Technology which has duties and functions as formulating and implementing government's communications policy. With a qualitative approach and focus on the sources analysis, this critical paradigm research using case studies to illustrate the context of communication policy of fuel price increases in 2102. In addition, analysis of structuration is used to reveal the understanding of officials and staff (agents) as well as uncover the social practices of communication program planning.*

*The results showed three patterns of public communication of government, namely (1) order any other institution, (2) internal initiatives, and (3) public pressure. Three patterns that indicate the reactive public communications program planning. This was due to the dominance of commentators and administrators in government public communication structuration. Two players that dominate the four other actors, namely the initiator, executor, and counselors through the dominance of administrative-normative and authoritative. Based on the results, the researchers recommend a more comprehensive assessment of public communication to the scope of other government institutions. While in practical terms the need for public involvement in planning communication programs of government agencies.*

**Key words:** public communication, political communication, structuration

## ABSTRAKSI



**Politik Komunikasi Publik** Analisis Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi pada Kementerian Komunikasi dan Informatika  
263 xlix halaman

Studi ini diarahkan untuk mengungkap politik komunikasi publik lembaga pemerintah dengan menjelaskan hubungan agen dan struktur dalam perencanaan program komunikasi di lembaga pemerintah. Fokus penelitian mengungkap fenomena penurunan kepercayaan terhadap institusi pemerintah yang dikaitkan dengan bentuk komunikasi publik dan hubungan agen dan struktur dalam perencanaan program komunikasi publik mengenai rencana kenaikan harga bahan bakar minyak tahun 2012.

Penelitian menggunakan perspektif Teori Strukturasi (Giddens, 2003), Pengorganisasian dan Komunikasi Organisasi (Weick, 1979; Poole dan McPhee, 2005), Komunikasi Pemerintahan (Hasan, 2005; Bryant dan Pribanic-Smith, 2010); *Public Relations* (Cutlip, Center dan Broom, Grunig, 1992), Kebijakan dan Komunikasi Publik (Arifin, 2011; Abrar, 2008; Chakravarty dan Sarikakis, 2006; Perini, 2006).

Lokasi penelitian di Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki tugas dan fungsi perumus dan pelaksana kebijakan komunikasi pemerintah. Dengan pendekatan kualitatif dan fokus pada analisis sumber, penelitian yang menggunakan paradigma kritis ini memakai studi kasus untuk menggambarkan konteks kebijakan komunikasi kenaikan harga bahan bakar minyak tahun 2012. Selain itu, analisis strukturasi digunakan untuk memahami pemahaman pejabat dan staf (agen) serta mengungkap praktik sosial dalam perencanaan program komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan tiga pola komunikasi publik pemerintah, yaitu (1) pesanan lembaga lain, (2) inisiatif internal, dan (3) tekanan publik. Tiga pola itu mengindikasikan perencanaan program komunikasi publik yang reaktif. Hal itu disebabkan dominasi komentator dan administrator dalam strukturasi komunikasi publik pemerintah. Dua pelaku itu mendominasi empat pelaku lain yaitu inisiator, eksekutor, dan konselor melalui dominasi otoritatif dan administratif-normatif.

Berdasar hasil itu, peneliti merekomendasikan pengkajian yang lebih komprehensif mengenai komunikasi publik untuk lingkup kelembagaan pemerintah lain. Sementara dalam tataran praktis perlunya pelibatan publik dalam perencanaan program komunikasi lembaga pemerintah.

**kata kunci: komunikasi publik, politik komunikasi, strukturasi**



## DAFTAR ISI

	halaman
Cover .....	i
Lembar Persetujuan Sidang Tesis .....	iii
Lembar Tanda Lulus Sidang .....	iv
Lembar Pengesahan Perbaikan Tesis .....	v
Lembar Pengesahan Tesis .....	vi
Pernyataan.....	vii
Abstract .....	viii
Abstraksi .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Matriks .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Daftar Istilah .....	xv
Ungkapan Terima Kasih.....	xvii
Kata Pengantar .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Fokus Penelitian .....	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian .....	13
1.3.1. Maksud Penelitian .....	13
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian .....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	15
2.1. Kajian Pustaka.....	15
2.1.1. Penelitian Terdahulu .....	15
2.1.2. Pemerintahan Demokratis dan Birokrasi Pemerintah ...	23
2.1.3. Opini Publik dan Kebijakan Komunikasi.....	28
2.1.4. Komunikasi Publik dalam Perspektif <i>Public Relations</i> ..	30
2.1.5. Perencanaan Program Komunikasi Publik.....	37
2.1.6. Strukturasi Komunikasi Publik .....	39
2.2. Kerangka Pemikiran .....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
3.1. Obyek Penelitian.....	49
3.2. Paradigma Penelitian.....	51
3.3. Metode Penelitian .....	54
3.4. Batasan Konseptual.....	58
3.5. Informan Kunci .....	58
3.6. Unit Analisis .....	60

	halaman
3.7. Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.7.1. Data Primer .....	63
3.7.2. Data Sekunder .....	63
3.8. Teknik Analisis Data .....	64
3.9. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>69</b>
4.1. Dinamika Kebijakan Komunikasi di Indonesia: Gambaran Umum .....	69
4.1.1. Kelembagaan Komunikasi Pemerintah: Dari Penerangan sampai Komunikasi dan Informatika.	71
4.1.2. Kelembagaan dan Kebijakan Komunikasi Kontemporer	78
4.2. Kasus Program Komunikasi Kebijakan Bahan Bakar Minyak (BBM) Bersubsidi Tahun 2012 .....	85
4.2.1. Tarik Ulur Kebijakan .....	86
4.2.2. Urgensi Program Komunikasi .....	101
4.2.3. Praktik Komunikasi Publik .....	111
4.3. Strukturasi Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi.....	118
4.3.1. Konsep Komunikasi Publik dan Sumber Daya.....	120
4.3.1.1. Pemahaman dan Sumber Daya Komunikasi Publik ..	129
4.3.1.2. Tipologi Agensi dalam Komunikasi Publik.....	158
4.3.2. Struktur Komunikasi Kebijakan BBM Bersubsidi.....	166
4.3.2.1. Gugus Signifikasi – Dominasi - Legitimasi .....	166
4.3.2.2. Ruang dan Waktu.....	180
4.4. Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi Publik ..	190
4.4.1. Kesadaran Etis - Diskursif – Praktis .....	190
4.4.2. Pemahaman Strukturasi.....	201
4.5. Politik Komunikasi Publik Kontemporer: Pembahasan...	208
4.5.1. Antara Opini Publik, Komunikasi Pemerintah, dan Kepercayaan.....	210
4.5.2. Politik Komunikasi Publik Lembaga Pemerintah .....	219
4.5.2.1. Politik Komunikasi Internal .....	221
4.5.2.2. Politik Komunikasi Antar Lembaga Pemerintah .....	227
4.5.2.3. Politik Komunikasi Publik dengan Warga Negara .....	232
4.5.3. Bentuk Strukturasi Politik Komunikasi Publik.....	238
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	248
5.2. Saran.....	251
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>253</b>

## DAFTAR MATRIKS

	halaman
Matriks 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	18
Matriks 2. Latar Belakang Informan Kunci .....	59
Matriks 3. Program Komunikasi Publik.....	116
Matriks 4. Perencanaan Program Komunikasi Kebijakan BBM .....	144
Matriks 5. Pilihan Media dan Alternatif Kemasan.....	155
Matriks 6. Identifikasi Agen dalam Birokrasi Pemerintahan .....	159
Matriks 7. Tipologi Aktor/Agen dalam Perencanaan Program Komunikasi .....	161
Matriks 8. Gugus Struktrasi Perencanaan Program Komunikasi .....	173
Matriks 9. Kesadaran Etis Diskursif dan Praktis Agen .....	197
Matriks 10. Pemahaman Strukturasi Perencanaan Program Komunikasi Publik .....	202
Matriks 11. Pola Perencanaan Program Komunikasi Publik .....	216
Matriks 12. Produksi dan Reproduksi Komunikasi Publik .....	235



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.	Dinamika Kepercayaan Khalayak terhadap Institusi di Indonesia .....	3
Gambar 2.	Latar Belakang dan Konteks Politik Komunikasi Publik.....	11
Gambar 3.	Peta Literatur Penelitian Terdahulu .....	17
Gambar 4.	Pendekatan Sistem Terbuka dalam <i>Public Relations</i> .....	34
Gambar 5.	Proses <i>Public Relations</i> .....	35
Gambar 6.	Gugus Struktur dan Model Analisis .....	42
Gambar 7.	Posisi Kajian .....	44
Gambar 8.	Kerangka Pemikiran .....	48
Gambar 9.	Lingkaran Hermeneutik.....	56
Gambar 10.	Paduan Dua Metode Penelitian .....	57
Gambar 11.	Unit Analisis .....	61
Gambar 12.	Tahapan Analisis Data.....	66
Gambar 13.	Tata Kelola Pelayanan Informasi dan Komunikasi Publik .	82
Gambar 14.	Perkembangan Subsidi BBM.....	87
Gambar 15.	Trend Isu Kenaikan Harga BBM Bersubsidi .....	103
Gambar 16.	Sebaran Isu tentang Kenaikan Harga BBM Bersubsidi (Periode 1-25 Februari 2012) .....	105
Gambar 17.	Sebaran dan Arah Opini Media terhadap Kenaikan Harga BBM Bersubsidi (Periode 1-25 Februari 2012).....	106
Gambar 18.	Hasil Jajak Pendapat Harian Kompas: Evaluasi terhadap Kebijakan BBM .....	108
Gambar 19.	Narasumber Pemberitaan Media terhadap Pembatasan BBM Bersubsidi (Periode 1-25 Februari 2012).....	113
Gambar 20.	<i>Banner</i> di Tabloid Komunika dan Buku Sosialisasi .....	156
Gambar 21.	Rentang Waktu Perencanaan Program Komunikasi Publik	186
Gambar 22.	Struktur Perencanaan Program Komunikasi Publik .....	213
Gambar 23.	Politik Komunikasi Publik Internal.....	223
Gambar 24.	Strukturasi Politik Komunikasi Publik.....	243

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Copy surat ijin penelitian/pengambilan data.....	xxi
Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	xxii
Lampiran 3.1. Struktur Organisasi Kementerian Komunikasi dan Informatika.....	xxiii
Lampiran 3.2. Struktur Organisasi Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik (Ditjen IKP).....	xxiv
Lampiran 4. Panduan Pengumpulan Data .....	xxv
Lampiran 5.1. Transkrip Wawancara 1.....	xxx
Lampiran 5.2. Transkrip Wawancara 2.....	xxxii
Lampiran 5.3. Transkrip Wawancara 3.....	xxxiv
Lampiran 5.4. Transkrip Wawancara 4.....	xxxv
Lampiran 5.5. Transkrip Wawancara 5.....	xxxvi
Lampiran 5.6. Transkrip Wawancara 6.....	xxxvii
Lampiran 5.7. Transkrip Wawancara 7.....	xxxviii
Lampiran 5.8. Transkrip Wawancara 8.....	xxxix
Lampiran 5.9. Transkrip Wawancara 9.....	xl
Lampiran 5.10. Transkrip Wawancara 10.....	xli
Lampiran 5.11. Transkrip Wawancara 11.....	xliii
Lampiran 5.12. Transkrip Wawancara 12.....	xliv
Lampiran 6.1. Catatan Observasi Partisipan 1.....	xliv
Lampiran 6.2. Catatan Observasi Partisipan 2.....	xlvi
Lampiran 7. Dokumentasi Diskusi.....	xlvii
Lampiran 8. Data Mahasiswa.....	xliv

MERCU BUANA

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, teriring tunduk jiwa kehadirat Allah SWT, atas jalan kemudahan dan kekuatan jiwa dari Allah semata yang menyertai selesainya tesis ini. Salawat serta salam untuk *Kanjeng* Nabi Muhammad SAW dan seluruh *ahlulba'it* yang tersucikan. Salam sejahtera atas hamba-hamba arRahman yang berjalan di muka bumi dengan ketundukan.

Peneliti sangat menghargai proses yang berlangsung sebelum, selama ataupun beberapa hari setelah tulisan ini disusun dan diujikan. Penghargaan dan penghormatan disertai ungkapan terima kasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Para pembimbing terhormat, Prof. Dr. H. Anwar Arifin, yang memberi banyak masukan yang mewarnai tulisan ini; terutama pelurusan pola pikir dan diskusi dalam penajaman analisis. Terima kasih *Prof* atas buku-buku yang menjadi dasar dan pelurusan pola pikir. Kepada Drs. Afdhal Makkuraga, M.Si. Terimakasih atas bimbingan, kepercayaan dan motivasinya. Kepercayaan bapak sangat berarti untuk segera mengejar sidang.
2. Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penguji Ahli Dr. Farid Hamid, M.Si., terimakasih atas pencerahan dan motivasi agar saya semakin memahami paradigma kritis dan kerangka teoritik. Saya semakin merasa 'bodoh' karena masih banyak belum memahami lagi dan harus terus belajar.
3. Sekretaris Program Studi Magister Komunikasi sekaligus Ketua Sidang, Heri Budianto, S.Sos. M.Si., Terima kasih atas dukungan dan diskusi lepas yang sangat membantu penyelesaian tesis ini.
4. Seluruh dosen MKOM UMB terhormat, terimakasih atas ilmu yang dibagi. Pembelajaran yang berlangsung di kelas merupakan pengalaman berharga yang tak tergantikan.
5. Teman-teman kelas Menteng Sabtu dan juga kelas Komunikasi Politik semuanya (*maaf nama tidak ditulis satu persatu*). *Keep on Spirit*, semangat diskusi dalam kelas sangat mewarnai karya ini.
6. Teman belajar sehidup semati. Terima kasih telah menjadi hal yang terindah dalam hidup, semoga kesabaran, rasa syukur dan senyum senantiasa menyertai langkah kita. Terima kasih atas diskusi dalam perjalanan dan segalanya. *Dan mth tak lengkap tanpa dst!*
7. Untuk '*dua matahari*' dan '*satu bulanku*', Hz, Fs, dan Fa, terimakasih atas pengertiannya merelakan waktu libur di hari Sabtu selama dua tahun. Semoga kalian semua bisa lebih baik di masa mendatang! Kejar dan pelajari ilmu sampai ke negeri mana pun!

8. Bapak dan Ibu di Lawang dan Trowulan, Bulik di Mojoagung, terima kasih atas kasih sayang selama ini. Semoga rasa syukur akan memberikan arti bagi keberadaan *njenengan* semua. Dan mohon maaf atas segala kesalahan. Banyak inspirasi saya dapatkan.
9. *Lawang's Family and Trowulan's Family*, terima kasih atas kasih sayang, kesabarannya, dukungan dan doanya. Semoga Heni dan Ufi dapat mengikuti jejak untuk melanjutkan S2.
10. Para Akademik kru, Mas Warsa, Mbak Naura, Mbak Susan, Mas Rud, kru Perpustakaan, OB dan lainnya yang belum saya sebut. Terimakasih banyak atas segala dukungannya.
11. Seluruh informan penelitian saya dan kawan diskusi. Pak Gunarjo, atas diskusi di ruang divisi cetak. Pak Suprawoto atas motivasi untuk melanjutkan studi, dan Pak Suko Widodo atas tambahan amunisi agar bisa sidang. Terima kasih semua, banyak isi dari tesis ini yang diwarnai oleh diskusi dan pertemuan dengan anda semua.
12. Sekian pihak atau individu lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. *Thanks being my inspiration.*

Sekali lagi, saya sampaikan terimakasih dan hormat bagi siapapun yang pernah membantu, segala maaf bagi siapapun yang pernah saya sakiti - sengaja atau tidak. Akhirnya, puji syukur pada Allah atas kesempatan belajar yang diberikan pada saya; shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembelajar sejati; dan salam sejahtera bagi kita semua, yang mau belajar dan terus belajar.

Jakarta, akhir Juli 2012

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

MT Hidayat

## Kata Pengantar

Sebuah diskusi menarik dengan Prof. Dr. Anwar Arifin di suatu siang tentang lembaga yang menjadi lokasi penelitian ini. Sang Prof. menyatakan kebutuhan mengenai Kementerian yang “mengIndonesiakan” Indonesia. Menggunakan pendekatan yang khas Indonesia dalam berkomunikasi, “Kalau membaratkan Indonesia itu salah kaprah!” tegasnya. Ujaran itu pula yang selama ini membuat peneliti yakin bahwa banyak berkaitan dengan birokrasi pemerintah bisa dilakukan, termasuk komunikasi publik.

Di Indonesia selama ini, konstruksi pikir pejabat negara sangat memengaruhi berbagai kajian mengenai kebijakan, tak terkecuali kebijakan komunikasi yang menjadi fokus utama penelitian ini. Pertanyaan yang menggelayut dalam benak peneliti ketika pertama kali mencermati komunikasi publik pemerintah, mengapa komunikasi yang dilakukan pemerintah, dengan strategi apapun tidak memiliki “bekas” kuat dalam benak publik atau warga negara? Apalagi saat ini publik seolah tak percaya dengan pemerintah lagi.

Sebuah kebijakan tentu tidak bisa dilepaskan dari kerangka pikir birokrasi. Menelisik cara pikir dan aktivitas birokrasi di Indonesia tentu sangat menarik. Begitu rumit jalinan pikir birokratik sehingga jika anda atau siapapun yang berusaha masuk dan akan memahami pasti akan merasa “tersesat di tengah belantara”. Padahal dalam praktik, kerumitan perencanaan dan pemikiran sebenarnya bisa dikerjakan dengan cara yang sederhana. Tak jarang lantaran capek dalam perencanaan akhirnya pelaksanaan kebijakan tidak memiliki bekas pada masyarakat, selain setumpuk laporan dan klaim bahwa pemerintah telah berhasil melakukan ini dan itu.

Kondisi itu tentu tak bisa dilepaskan dari dominasi struktural birokrasi pemerintah. Salah satu fakta yang bisa membuktikan mungkin dapat ditelusuri dari pernyataan seorang pegawai senior yang bergabung sejak Departemen Penerangan di tahun 1980-an, “Di sini tidak butuh orang pintar, tapi orang yang pintar-pintar.” Ujaran itu disampaikan ketika peneliti baru masuk ke lingkungan birokrasi di Jakarta. Dan setelah menjalani keseharian, peneliti mendapati tarik ulur dalam beragam aktivitas termasuk perencanaan komunikasi publik. Di satu sisi birokrasi pemerintahan mewacanakan beragam inovasi dan terobosan, namun di sisi lain, setiap aktivitas masih dijalankan dengan cara “*bussiness as usual*”.



Adanya dualitas yang terjadi dalam sistem birokrasi pemerintah membuat peneliti menggunakan kerangka pikir Giddens (2010) dengan teori strukturasi yang menghadapi medan problematik kurang lebih sama. Bagi Giddens, untuk dapat melihat jelas dinamika terbentuknya struktur atau diistilahkan Giddens dengan 'strukturasi'. Istilah yang mengacu pada aktivitas produksi dan mereproduksi suatu relasi sosial melalui proses interaksi. Dinamika yang berlangsung dalam birokrasi seolah membentuk sebuah pola tersendiri yang menjadikan setiap konsep atau ide yang inovatif hanya akan teronggok di dalam dokumen perencanaan dan laporan belaka. Sementara dalam pelaksanaan, ada beragam alasan untuk menjadi pembelar bahwa kegiatan yang dulu dilakukan akan selalu diulang kembali.

Hal itu pula yang menjadi fokus perhatian konseptualisasi struktur Giddensian. Dalam memahami sebuah sistem, seperti birokrasi, sifat rekursif (berulang-ulang) dari struktur akan sangat menonjol. Pengulangan dalam relasi itu berkelindan dengan beragam kepentingan struktural administratif, individual, politis hingga tekanan publik. Satu hal yang peneliti pahami, bahwa ada banyak kesalahan cara pandang dan kerangka acuan tindak dalam beberapa level kebijakan yang membuat bangsa ini tidak terkelola dengan baik.

Tentu dengan pemahaman peneliti yang masih sangat "prematur" terhadap kerangka analisis strukturasi, masih banyak kekurangan dalam menyajikan kerangka politik komunikasi publik. Tapi peneliti berharap bahwa hal itu menjadi salah satu pemicu awal bagi penelusuran dan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Tesis ini disusun sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Magister Komunikasi di Universitas Mercu Buana. Lepas dari bentuk sekarang yang masih banyak kekurangan, penyelesaian tesis ini semoga membawa manfaat kepada mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Pascasarjana Universitas Mercu Buana. Mungkin bagi kalangan birokrasi dapat memberikan penyadaran mengenai politik komunikasi, agar di masa mendatang dapat dikembangkan komunikasi yang sesuai dengan konteks lokal Indonesia dan benar-benar melibatkan warga negara. Semoga.

Salemba, Awal Agustus 2012

MT Hidayat